



**PROFIL STRATEGI BELAJAR SISWA KELAS IV
DAN PENGARUHNYA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
DI SDI SABILUL KHOIR BEJI KOTA BATU**

SKRIPSI

**OLEH
ALFIYAH YUNITA
NPM 218.01.07.1.002**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JULI 2022**



**PROFIL STRATEGI BELAJAR SISWA KELAS IV
DAN PENGARUHNYA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
DI SDI SABILUL KHOIR BEJI KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

OLEH

ALFIYAH YUNITA

NPM 218.01.07.1.002

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JULI 2022

ABSTRAK

Yunita, Alfiyah. 2022. *Profil Strategi Belajar Siswa Kelas IV dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan Membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang.
Pembimbing 1: Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd.;
Pembimbing 2: Frida Siswiyanti, M.Pd.

Kata-kata kunci: profil, strategi belajar, pengaruh, keterampilan membaca.

Strategi belajar adalah metode yang dipakai oleh peserta didik untuk belajar atau cara khusus untuk melaksanakan tugas-tugas dalam konteks tertentu. Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis. Strategi belajar dalam keterampilan membaca sangat penting karena keterampilan membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Pengguna strategi belajar membawa konsekuensi pada proses belajar, yang dapat memberikan kemudahan siswa dalam belajar serta meningkatkan performansi belajar.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan intensitas penggunaan strategi belajar siswa kelas IV dalam keterampilan membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu, mendeskripsikan interkolerasi antarstrategi belajar siswa kelas IV dalam keterampilan membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu, dan mendeskripsikan pengaruh penggunaan strategi belajar siswa kelas IV terhadap keterampilan membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kombinasi desain deskriptif, korelasional, dan *ex-post facto*. Desain deskriptif akan dipakai untuk mencapai tujuan penelitian yang berkaitan dengan intensitas penggunaan strategi belajar siswa kelas IV dalam keterampilan membaca. Desain korelasional digunakan untuk mengkaji hubungan antara penggunaan strategi belajar yang satu dengan strategi belajar yang lain. Desain *ex-post facto* digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang berkenaan dengan pengaruh strategi belajar terhadap keterampilan membaca siswa.

Subjek dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu yang berjumlah 36 siswa. Instrumen penelitian berupa angket atau kuisioner dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui strategi belajar siswa, sedangkan tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif, korelasional, dan *oneway anova*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bukti penting yaitu: (1) intensitas penggunaan strategi belajar pada masing-masing kategori didapatkan temuan bahwa semua kategori strategi belajar dipergunakan dengan tingkat intensitas yang sedang dengan rata-rata penggunaan sebesar 2,93, (2) interkorelasi antarstrategi belajar rata-rata pada tingkat penggunaan yang tinggi, meskipun koefisien korelasi itu berada pada makna kekuatan yang berbeda pada setiap penggunaan strategi belajar, semua koefisien korelasi yang ada menunjukkan tingkat yang signifikan pada tingkat 0,01 (*2-tailed test*), dan (3) penggunaan

strategi belajar yang terdiri dari penggunaan strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Kota Batu.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan yaitu: (1) intensitas penggunaan strategi belajar memiliki tingkat intensitas penggunaan yang sedang, dari keenam kategori strategi belajar, jenis strategi belajar yang paling intensif penggunaannya adalah strategi metakognitif dengan nilai 3,14 dan yang paling rendah intensitasnya adalah strategi kompensasi dengan nilai 2,68, (2) interkorelasi keenam jenis strategi belajar yang digunakan siswa kelas IV menunjukkan bahwa penggunaan keenam strategi belajar tersebut saling berkorelasi satu sama lain secara signifikan, hal ini menunjukkan peningkatan dalam intensitas penggunaan suatu strategi belajar cenderung akan diikuti peningkatan juga pada intensitas penggunaan strategi yang lain, (3) hasil analisis regresi menunjukkan *p-value* variabel strategi belajar siswa sebesar $0,036 < 0,05$ dan nilai *F* hitung variabel keterampilan membaca $4,650 >$ nilai *F* tabel 4,11 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu.

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan membaca dengan menggunakan strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial, (2) bagi guru, dapat menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai, (3) bagi sekolah, dapat mempertimbangkan bahwa strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam keterampilan membaca, yang akan mempengaruhi peningkatan prestasi sekolah, dan (4) bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan acuan dan dapat mengembangkan strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial pada keterampilan bahasa yang lain.

ABSTRACT

Yunita , Alfiyah. 2022. *Profile of Class IV Student Learning Strategies and Their Influence on Reading Skills at SDI Sabilul Khoir Beji, Batu City*. Thesis, Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang.
Advisor 1: Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd.;
Advisor 2: Frida Siswiyanti, M.Pd.

Keywords: profile, learning strategies, influence, reading skills.

Learning strategies are methods used by students to learn or special ways to carry out tasks in certain contexts. Reading has an important role in giving birth to the next generation of intelligent, creative, and critical people. Learning strategies in reading skills are very important because reading skills are one type of language skill that must be mastered by students. Users of learning strategies bring consequences to the learning process, which can make it easier for students to learn and improve learning performance.

This study aims to describe the intensity of the use of learning strategies for fourth grade students in reading skills at SDI Sabilul Khoir Beji Batu City, describe the intercorrelation between learning strategies for fourth grade students in reading skills at SDI Sabilul Khoir Beji Batu City, and describe the effect of using learning strategies for fourth grade students on reading skills at SDI Sabilul Khoir Beji Batu City.

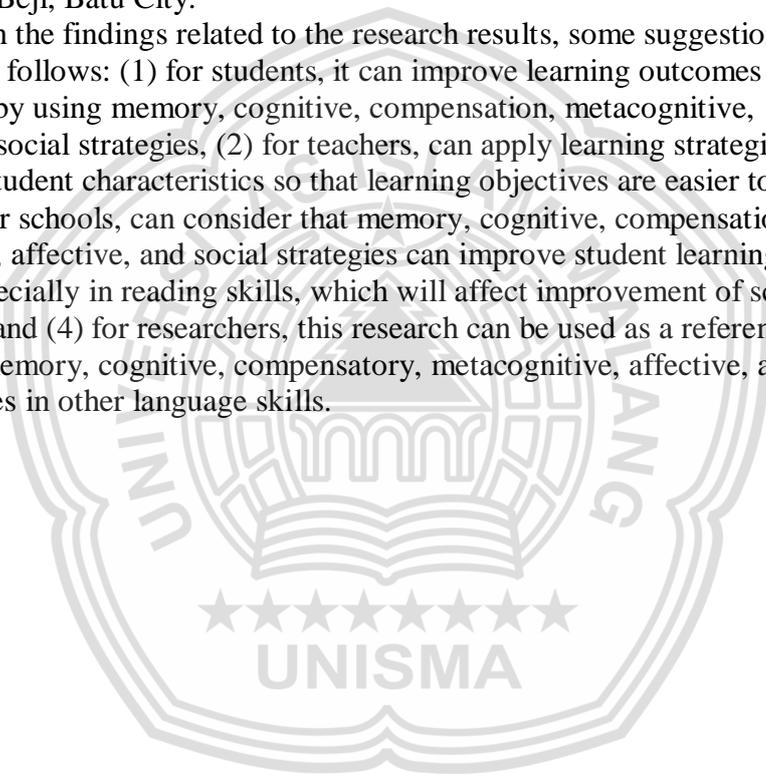
This study uses a quantitative approach using a combination of descriptive, correlational, and ex-post facto designs . Descriptive design will be used to achieve research objectives related to the intensity of the use of fourth grade students' learning strategies in reading skills. Correlational design is used to examine the relationship between the use of one learning strategy with another learning strategy. The ex-post facto design was used to achieve the objectives regarding the effect of learning strategies on students' reading skills.

The subjects in this study were all fourth grade students at SDI Sabilul Khoir Beji Batu City, totaling 36 students. The research instruments are in the form of questionnaires and tests. Questionnaires are used to determine students' learning strategies, while tests are used to measure students' reading skills. Data analysis techniques were carried out using descriptive, correlational, and one- way ANOVA statistical techniques.

The results of this study show important evidence, namely: (1) the intensity of the use of learning strategies in each category, it was found that all categories of learning strategies were used with a moderate level of intensity with an average use of 2.93, (2) the average intercorrelation between learning strategies the average at a high level of use, although the correlation coefficient is at a different meaning of strength in each use of the learning strategy, all existing correlation coefficients show a significant level at the 0.01 level (2-tailed test), and (3) the use of learning strategies consisting of the use of memory, cognitive, compensatory, metacognitive, affective, and social strategies have a significant influence on the reading skills of fourth grade students at SDI Sabilul Khoir Batu City.

Based on this research, it can be concluded that: (1) the intensity of the use of learning strategies has a moderate level of intensity of use, of the six categories of learning strategies, the type of learning strategy that is most intensively used is the metacognitive strategy with a value of 3.14 and the lowest intensity is the strategy compensation with a value of 2.68, (2) the intercorrelation of the six types of learning strategies used by grade IV students shows that the use of the six learning strategies is significantly correlated with each other, this indicates that an increase in the intensity of the use of a learning strategy tends to be followed by an increase as well. on the intensity of the use of other strategies, (3) the results of the regression analysis showed the p-value of the student learning strategy variable was $0.036 < 0.05$ and the calculated F value of the reading skill variable was $4.650 >$ the F table value of 4.11 so it can be concluded that the use of student learning strategies significant effect on the reading skills of fourth graders at SDI Sabilul Khoir Beji, Batu City.

Based on the findings related to the research results, some suggestions are put forward as follows: (1) for students, it can improve learning outcomes in reading skills by using memory, cognitive, compensation, metacognitive, affective, and social strategies, (2) for teachers, can apply learning strategies according to student characteristics so that learning objectives are easier to achieve, (3) for schools, can consider that memory, cognitive, compensation, metacognitive, affective, and social strategies can improve student learning outcomes, especially in reading skills, which will affect improvement of school achievement, and (4) for researchers, this research can be used as a reference and can develop memory, cognitive, compensatory, metacognitive, affective, and social strategies in other language skills.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap manusia untuk meningkatkan taraf hidupnya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Proses internal tersebut meliputi seluruh mental, ranah kognitif, dan psikomotorik dalam mental anak. Proses belajar secara tidak langsung adalah proses di mana siswa tidak dapat diamati tanpa adanya guru di sampingnya. Proses belajar tersebut akan tampak melalui perilaku siswa dari hasil mereka mempelajari bahan belajar. Perilaku belajar tersebut merupakan respon siswa terhadap tindakan pembelajaran dari guru.

Kegiatan belajar mengajar terjadi di dalam kelas. Terdapat interaksi antara guru dan siswa, serta siswa dan siswa baik secara perorangan maupun secara kelompok di dalam kelas. Kegiatan belajar mengajar selain bertujuan untuk mengajarkan siswa agar mencapai suatu tujuan pelajaran tertentu juga untuk mendidik siswa. Selain tujuan tersebut kegiatan belajar mengajar juga menjadi pribadi yang menyadari tugasnya sebagai seorang manusia. Bertujuan supaya seorang guru maupun siswa memiliki atau menggunakan strategi untuk mencapai target dalam kegiatan belajar mengajar.

Belajar mengajar adalah intraksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Kegiatan belajar tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru diharuskan mempersiapkan kegiatan pengajaran dan strategi yang dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan dan cara pengorganisasian materi pelajaran, peserta didik, peralatan, bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan sasaran siswa dan guru yang hendak di capai pada akhir pengajaran.

Oxford (2003:11) menyatakan bahwa strategi belajar adalah cara khusus untuk melaksanakan tugas-tugas bahasa dalam konteks tertentu, secara lebih spesifik mengklasifikasikan strategi belajar dalam konteks belajar bahasa atau yang dikenal sebagai strategi belajar bahasa (*language learning strategies*) menjadi dua kategori utama, yaitu strategi langsung (*direct strategy*) dan strategi tidak langsung (*indirect strategy*). Oxford menjelaskan bahwa strategi langsung

melibatkan penggunaan bahasa target atau bahasa yang dipelajari secara langsung untuk memfasilitasi proses belajar.

Strategi belajar adalah metode yang dipakai oleh peserta didik untuk belajar. Secara individual strategi belajar berarti suatu metode untuk mencapai *meaningful learning*. Untuk dapat mencapai *meaningful learning* maka peserta didik harus mempunyai suatu alat (*tool*) yang disebut *concept mapping*. Untuk mengenal dan memahami *concept mapping* maka diperlukan pemahaman model-model cara belajar yang beragam. Strategi belajar dalam keterampilan membaca juga sangat penting karena keterampilan membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Pengguna strategi belajar membawa konsekuensi pada proses belajar, yang dapat memberikan kemudahan siswa dalam belajar serta meningkatkan performansi belajar.

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam kehidupan. Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjuru dunia. Keterampilan membaca tidak dapat didapatkan secara instan oleh seseorang. Seseorang harus melewati tahap demi tahap dalam meningkatkan keterampilan membacanya. Membaca juga dapat dilakukan dengan bersuara maupun tidak. Bergantung pada tujuan dan materi bacaan yang tengah dihadapi oleh pembaca (Subyantoro, 2015:3).

Keterampilan membaca pada dasarnya menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Namun pada kenyataannya kegiatan membaca kurang disukai anak-anak khususnya siswa

sekolah dasar yang pada dasarnya masih suka bermain, belum fokus dan memusatkan perhatian. Fakta ditemukan di lapangan pada kelas tingkat atas sekolah dasar terdapat siswa yang belum bisa membaca dan kurang lancar membaca. Apabila seorang siswa belum bisa membaca siswa tersebut akan kesulitan dalam memahami pelajaran khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, kegiatan membaca tidak hanya sekedar membaca sekilas saja, tetapi juga dapat memahami isi yang terkandung di dalam bahan bacaan yang dibaca.

Pembelajaran membaca menghadapi masalah dan hambatan. Menurut Yamin (2007:10), guru sebagai fasilitator memiliki peran memfasilitasi siswa secara maksimal dengan mempergunakan berbagai strategi, metode, dan sumber belajar. Yamin juga menjelaskan peranan proses pembelajaran sebagai sentral pembelajaran, siswa diharap lebih efektif, mencari dan memecahkan permasalahan belajar, guru membantu kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami dan memecahkan masalah.

Faktor yang menjadi penghambat siswa kurang berminat untuk berlatih membaca sangat banyak, beberapa diantaranya adalah lingkungan. Anak berada di lingkungan yang kurang baik seperti lingkungan anak-anak yang suka bermain, lingkungan keluarga yang tidak mendukung karena orang tua sibuk bekerja, kurang pengawasan dan kasih sayang orang tua. Faktor keterbatasan buku bacaan yang baik dan menarik serta keterbatasan penyebarannya juga menjadi titik pemicu rendahnya minat membaca. Untuk menumbuhkan minat baca pada siapapun akan mudah bila ada sarananya yaitu buku yang dibaca menarik.

Sekolah Dasar Islam (SDI) Sabilul Khoir Beji merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang ada di Kota Batu. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu yaitu kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran luring, sebelumnya sekolah tersebut menerapkan pembelajaran daring dikarenakan adanya pandemi *covid-19*. Selain itu, hasil observasi awal menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa kelas IV yang belum mencapai nilai KKM yaitu sebesar 70. Hal ini tentunya berkaitan dengan strategi belajar siswa dalam keterampilan membaca. Lemahnya tingkat keterampilan membaca siswa merupakan kendala untuk mendapatkan nilai yang memuaskan, apalagi jika strategi belajar yang diterapkan siswa ataupun strategi pembelajaran yang diterapkan guru kurang tepat, hal ini akan membuat nilai hasil belajar siswa semakin terpuruk berada jauh di bawah batas ketuntasan.

Penelitian ini mengambil data pada siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu. Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, masih diperlukan penelitian dengan judul “Profil Strategi Belajar Siswa Kelas IV dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan Membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu”. Permasalahan yang diuraikan tersebut menjadi tantangan bagi peneliti agar dapat membantu guru kelas dan siswa kelas IV dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa kelas IV dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah umum dan khusus sebagai berikut.

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Rumusan masalah umum dalam penelitian ini yaitu bagaimana profil strategi belajar siswa kelas IV dan pengaruhnya terhadap keterampilan membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu?

1.2.2. Rumusan Masalah Khusus

Rumusan masalah khusus dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana intensitas penggunaan strategi belajar siswa kelas IV dalam keterampilan membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu?
- 2) Bagaimana interkolerasi antarstrategi belajar siswa kelas IV dalam keterampilan membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu?
- 3) Bagaimana pengaruh penggunaan strategi belajar siswa kelas IV terhadap keterampilan membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah umum dan khusus tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan profil strategi belajar siswa kelas IV dan pengaruhnya terhadap keterampilan membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mendeskripsikan intensitas penggunaan strategi belajar siswa kelas IV dalam keterampilan membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu.
- 2) Untuk mendeskripsikan interkolerasi antarstrategi belajar siswa kelas IV dalam keterampilan membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu.
- 3) Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan strategi belajar siswa kelas IV terhadap keterampilan membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu.

1.4 Hipotesis

- 1) Hipotesis Kerja (H_1)

Terdapat pengaruh penggunaan strategi belajar terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu.

- 2) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi belajar terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu.

1.5 Asumsi

- 1) Strategi belajar siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.
- 2) Keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu memerlukan penggunaan strategi belajar yang satu dengan strategi belajar yang lainnya.

1.6 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

1) Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu strategi belajar siswa kelas IV, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca.

2) Keterbatasan Penelitian

Strategi belajar dalam hal ini dibatasi pada strategi yang digunakan oleh siswa kelas IV dalam keterampilan membaca di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu.

1.7 Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

- 1) Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan keilmuan terutama pada peran orang tua dan guru dalam memberikan motivasi yang tinggi kepada peserta didik, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

- 2) Manfaat bersifat praktis dari penelitian yaitu:
 - a) Bagi guru
 - 1) Guru dapat lebih mengkaji kemampuan peserta didik dengan penuh kasih sayang, kreatif serta berkemampuan yang cukup sehingga dapat menciptakan ruang kelas yang inklusif bagi semua siswa dan lingkungan pengajaran yang bisa menerima berbagai ragam karakter siswa.
 - 2) Guru lebih berperan aktif dalam memotivasi kepercayaan diri peserta didik.
 - 3) Penelitian ini dapat dijadikan salah satu strategi dalam pembelajaran.
 - b) Bagi siswa, yakni melalui penelitian ini dapat memberi alasan seberapa pentingnya keterampilan membaca, memotivasi dan menumbuhkan minat membaca sehingga keterampilan membaca siswa meningkat.
 - c) Bagi sekolah
 - 1) Manfaat yang secara tidak langsung dapat dirasakan oleh sekolah, apabila perlakuan pembelajaran guru terhadap peserta didik baik, maka kemampuan dan kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik akan berkembang pesat.
 - 2) Maka pandangan masyarakat terhadap sekolah akan bernilai positif sehingga tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

1.8 Penegasan Istilah

- 1) Profil merupakan pandangan, gambaran, sketsa biografi, grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal khusus, profil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran strategi belajar siswa.

- 2) Intensitas merupakan kata yang digunakan ketika membahas tingkatan hal-hal tertentu, misalnya derajat, volume, atau besarnya sesuatu, intensitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besarnya penggunaan strategi belajar siswa.
- 3) Interkorelasi merupakan derajat hubungan antara semua kemungkinan pasangan variabel dalam sebuah daftar, interkorelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan antarstrategi belajar.
- 4) Pengaruh merupakan kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.
- 5) Strategi belajar merupakan tindakan, perilaku, langkah, atau teknik spesifik yang digunakan oleh pemelajar untuk meningkatkan pembelajaran mereka sendiri dengan cara mencari mitra percakapan atau memberikan dorongan diri untuk mengatasi kesulitan dalam tugas.
- 6) Keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan sangat penting bagi kehidupan, artinya membaca membawa seseorang menerima informasi dari kegiatan tersebut yang mana informasi tersebut adalah informasi yang berguna dan penting bagi seseorang.
- 7) Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia dan ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Intensitas penggunaan strategi belajar (memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial) memiliki tingkat intensitas penggunaan yang sedang. Kategori strategi belajar sedang menandakan bahwa dalam aktivitas belajar bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu kurang terfokus pada aspek terjaganya kelancaran komunikasi. Dari keenam kategori strategi belajar, jenis strategi belajar yang paling intensif penggunaannya adalah strategi metakognitif dengan nilai 3,14. Sedangkan penggunaan strategi belajar yang paling rendah intensitasnya adalah strategi kompensasi dengan intensitas dengan nilai 2,68.
- 2) Interkorelasi keenam jenis strategi belajar yang digunakan siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu menunjukkan bahwa penggunaan keenam strategi belajar tersebut saling berkorelasi satu sama lain secara signifikan. Hal ini menunjukkan peningkatan dalam intensitas penggunaan suatu strategi belajar cenderung akan diikuti peningkatan juga pada intensitas penggunaan strategi yang lain.
- 3) Hasil analisis regresi menunjukkan *p-value* variabel strategi belajar siswa (memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial) sebesar 0,036 < 0,05. Selain itu, nilai F hitung variabel keterampilan membaca 4,650 > nilai

F tabel 4,11. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi belajar yang mencakup strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian profil strategi belajar terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV di SDI Sabilul Khoir Beji Kota Batu, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan membaca dengan menggunakan strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial.
- 2) Bagi guru, dapat menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai.
- 3) Bagi sekolah, dapat mempertimbangkan bahwa strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam keterampilan membaca, yang akan mempengaruhi peningkatan prestasi sekolah.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan dan dapat mengembangkan strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial pada keterampilan bahasa yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, H. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andiyani, S. 2015. *Studi Kasus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah 7 Palembang. Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Metode Eja bagi Siswa Berkesulitan Membaca*. 152.
- Andriani, Septi dan Elhefni. 2015. “*Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Metode Eja Bagi Siswa Berkesulitan Membaca (Studi Kasus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III Madrasah Intidaiyah Quraniah VIII Palembang)*”. (1): 153
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Arnold, R.M., Prijana., & Sukaesih. 2015. *Potensi Membaca Buku Teks*. Jurnal. *Kajian Informasi & Perpustakaan*, 3 (1), 81-88.
- Azwar, Syaifuddin. 2017. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman, H. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, Ni Komang Rika, dkk. 2014. *Teknik Guru dalam Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Undiksha*, II (1), hlm. 1-12.
- Djiwandono, Soernadi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Erawaty, Eka. 2013. *Interaksi Sosial Siswa Sesama Tingkat antar Golonga Etnik di Lingkungan Asrama SMA Taruna Bumi Khatulistiwa*. Skripsi Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Fahriyah, Kinnatul. 2020. *Pengaruh Penggunaan Strategi Afektif terhadap Kemampuan Membaca dan Kemampuan Menulis pada Pembelajaran Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP An Nur Al-Muntahy*. Jurnal Ilmiah NOSI, Vol. 8, No. 2.
- Fatimah, Nurul. 2018. *Pengaruh Penggunaan Strategi Metakognitif, Afektif, dan Sosial dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI MIA 2 MAN 1 Malang Tahun Ajaran 2016/2017*. NOSI Volume 5, Nomor 3, 311-318.
- Fazlia, Sarah. 2014. *Pengembangan Kemampuan Afektif Mahasiswa Dengan Menggunakan Bahan Ajar Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) dalam Pembelajaran IPA di Universitas Al-Muslimin*. Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 1 No. 2
- Iswara, Prana Dwija. 2014. *Teknik Membaca Buku dengan Membuka Buku*. Jurnal Indonesia Vol.1 No.1.
- Mistar, Junaidi., Zuhairi, Alfani & Yanti, Nofita. 2016. *Strategies Training in the Teaching of Reading Com-prehension for EFL Learners in Indonesia*. English Language Teaching Journal, (Online) vol.9, no.2, 49-56.
- Mulyaarja. 2015. *Meningkatkan Keaktifan Aspek Afektif Siswa dalam Pembelajaran Gerak Dasar Lompat Tinggi Siswa Kelas IV SD Negeri Banyiraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dengan Metode Permainan*. Skripsi UNY.

- Mulyani, Sri. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: IKIP Jakarta Press.
- Murni, Atma. 2019. *Metakognisi dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal ISSN: 2656-2375 Prinsip Pendidikan Matematika Volume 1, Nomor 2, Mei.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada.
- Narulita, Oka. 2013. *Penerapan Strategi Kompensasi dan Metakognisi dalam Belajar Bercerita Pengalaman Pribadi Siswa Kelas III MI*. ISSN 2337-6384 Jurnal Pendidikan Volume 1 Nomor 4, Agustus.
- Oxford, R. L. .2003. *Language Learning Styles and Strategies: An Overview*. GALA, 1-25.
- Patiung, D. 2016. *Membaca sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*. Jurnal Al Daulah, 355-356.
- Prasetyo, Bambang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Priyanti, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspita, Laila., Yetri, dan Novianti, Ratika. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dengan Teknik Mind Mapping terhadap Kemampuan Metakognisi dan Afektif pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelas XI IPA di SMA Negeri 15 Bandar Lampung*. Jurnal Tadris Pendidikan Biologi, Vol. 8 No.1, 78-90.
- Rachmawati, Fajar. 2008. *Dunia di Balik Kata (Pintar Membaca)*. Yogyakarta: Grtra Aji Parama.

- Rahman, Haryanto Budi. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau Tengah*
2. Jurnal Prima Edukasia, Volume 2 - Nomor 2.
- Riduwan. 2012. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rukminingrum, Dyah Vija., Hanurawan, Fattah., dan Mudiono, Alif. 2017. *Pengetahuan Metakognitif Belajar Siswa Kelas V SD*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Volume: 2 Nomor: 2, 280-284.
- Saragih, A. 2009. *Penggunaan Strategi Belajar Bahasa Inggris Ditinjau dari Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar*. Jurnal Published Psikologi.
- Sarkiyah. 2014. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Uemalingku Kecamatan Ampana Kota*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No.4.
- Subyantoro. 2003. *Pengembangan Kemampuan Berbahasa (Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan, Berbicara, Membaca dan Menulis)*. Semarang: Undip.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Susiani, Desi. 2009. *Profil Fisik Atlet Taekwondo Sleman pada Porprof DIY*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

- Tarigan, H. G. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.
- Triatma, Nur Ilham. 2016. “*Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*”. E-Jurnal Prodi. Teknologi Pendidikan.
- Umainingsih, Mita Beti. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Memori untuk Meningkatkan Daya Ingat dan Prestasi Belajar Matematika (Studi pada siswa kelas III SD Gugus II Kecamatan Ipuh)*. DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 7(2), 2017.
- Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wassid, Iskandar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Werdiningsih, Dyah. 2011. *Profil Strategi Belajar dan Dampaknya terhadap Pencapaian Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. LITERA, Volume 10, Nomor 2, 101-113.
- Werdiningsih, Dyah. 2015. *Strategi Metakognisi Pembelajar Anak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Cakrawala Pendidikan, Februari 2015, Th. XXXIV, No. 1, 107-117.
- Wicaksono, A.A. 2019. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) dengan Media Komik pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan

Guru Sekolah Dasar STKIP Bina Insan Mandiri Jilid Vol.2 No.1
hlm.13-23.

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
dan Center for Learning Innovation (CLI).

Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT.
Remaja Rosdakarya.

Zakiah. 2019. *Pengaruh Kemampuan Kognitif terhadap Prestasi Belajar
Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus 01 Kecamatan Selaparang*.
Jurnal PGMI p-ISSN 2087-8389 e-ISSN 2656-4289 Vol. 11 No.1.

